



RINGKASAN

ANGGA HANURA BHAKTI. Pembibitan Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso Jawa Timur *Arabica coffee nursery (Coffea arabica L.) in Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso East Java*. Dibimbing oleh Sofyan Zaman

Tanaman kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi. Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya, upaya peningkatan budidaya kopi dilakukan dengan cara budidaya yang baik terutama pada pembibitan. Keberhasilan pembibitan dipengaruhi oleh perbanyakan tanaman kopi, pemeliharaan bibit, dan pemindahan serta pengangkutan bibit siap tanam. Perbanyakan tanaman kopi di Pembibitan Kebun Kalisat Jampit menggunakan dua teknik perbanyakan yaitu secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan secara generatif menggunakan biji dari hasil penyemaian dan menggunakan kepelan, perbanyakan secara vegetatif menggunakan sambung stek dengan memakai batang bawah jenis kopi robusta BP 308 memiliki keunggulan perakaran kuat dan tahan nematoda dan disambungkan dengan batang atas Andungsari 2.K yang memiliki keunggulan tahan penyakit karat daun. Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman kerja, dan meningkatkan keterampilan dalam budidaya kopi di perusahaan perkebunan kopi. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk mempelajari dan mempraktikkan langsung aspek teknis dan manajemen pada budidaya tanaman kopi. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 12 minggu dari 25 Januari hingga 14 April 2020 di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data secara primer dan sekunder yang memberikan informasi langsung dari lapangan dan dari sumber-sumber literatur yang berkaitan. Metode analisis data yang digunakan meliputi metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Data analisis digunakan agar data lebih spesifik sehingga mudah dipahami.

Hasil pengamatan pertumbuhan kuantitatif dari dua varietas yaitu varietas USDA 762 dan Andungsari 2.K rata-rata pertambahan laju tinggi bibit dari umur 4 MST sampai 11 MST seluruh varietas adalah 7,46 cm, diameter batang 2,23 mm, dan 3 pasang daun. gulma yang dominan di Kebun Kalisat Jampit adalah *Ageratum Conyzoides* sebesar 30 %, *Echinochloa crus-galli* sebesar 30 %, dan *Oxalis triangularis* sebesar 30 %. Hama yang dominan di Kebun Kalisat jampit adalah belalang kayu (*Valanga nigricornis*), siput kebun (*Cornu aspersum*), dan ulat kilan (*Hyposidra talaca*). Pembibitan di Kebun Kalisat Jampit menggunakan penaung paranet hitam dua lapis dengan ketinggian dua meter dari permukaan tanah, rata-rata intensitas naungan adalah 58% dan intensitas cahaya rata-rata yang diterima tanaman adalah 42%., rata-rata kelembapan tanah 6,5 atau kelembapan sedang.

Kata Kunci : Generatif, gulma, hama, kelembapan, naungan, vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.